

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Beserta / With
Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report
31 Desember 2014 Dan 2013 /
31 December 2014 And 2013**

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk/
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorfisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Kantor Pusat :

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (021) 4203589, 4208408
Fax. (021) 4216371
JAKARTA 10510, INDONESIA
E-mail : info@kap-ellya.com
Web. www.kap-ellya.com

Kantor Cabang:

Jl. Perintis Kemerdekaan Blok B 7 No 1729
PALEMBANG 3011, INDONESIA
Telp./Fax. (0711) 721625
E-mail : kap.ellya.pbl.cb@gmail.com
Web. www.kap-ellya.com



PT. GARDATUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT GARDATUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / On behalf of the Board Director's We, the undersigned :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ratendra Kumar Srivastva
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : 021 794 3947,
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Octavianus Wenas
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | : 021 794 3947,
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

1. The Board of Director's are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
b. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

, Jakarta, 31 Maret 2015 / March 31, 2015



Ratendra Kumar Srivasta
Direktur Utama / President Director

Octavianus Wenas
Direktur /Director



Kantor Akuntan Publik

"*Ellya Noorlisyati & Rekan*"

Registered Public Accountant

Kantor Pusat :

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B

Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web. www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha : 98.2.0075

Kantor Cabang:

Jl. Perintis Kemerdekaan Blok B 7 No 1729

Palembang 3011

Telp./Fax. (0711) 721625

No. Izin Usaha : 189/KM.1/2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

LAI No. 15037

Kepada Para Pemegang Saham PT Garda Tujuh Buana Tbk & Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report To The Shareholders Of PT Garda Tujuh Buana Tbk & Subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)***Independent Auditors' Report (continued)***

LAI No. 15037

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 14 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa untuk tahun buku 2014 perusahaan belum memperoleh persetujuan untuk menggunakan mata uang fungsional AS Dolar sehingga untuk perhitungan beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and subsidiary of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to note 14, to the accompanying financial statements which describes, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2014, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan terlampir dimaksudkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dengan mata uang fungsional rupiah. Informasi keuangan tambahan tersebut disajikan untuk tujuan perhitungan beban pajak penghasilan dengan dasar mata uang fungsional rupiah, dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok tahun 2014, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2014 secara keseluruhan.

We performed the audit in order to express an opinion on the main financial statements as a whole. Accompanying additional financial information is intended to present the consolidated statement of financial position and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 with rupiah as the functional currency. Additional financial information is presented for purposes of calculation income taxes, and is not part of the main financial statements are required under Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia. The additional financial information has been objected to the auditing procedures applied in our audit of the main financial statements in 2014, and in our opinion is fairly stated in all material respects, in relation to the main financial statements as a whole in 2014.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellya Noorlisyati, Ak, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP.0090

Jakarta, 31 Maret 2015 / March 31, 2015

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 4	1,699,307	750,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g ; 5	3,502,259	4,418,118	Trade receivables
Persediaan	2.i ; 6	4,941,931	9,155,418	Inventories
Uang muka	7.	360,608	134,559	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t ; 14.a	687,734	134,929	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.h ; 8	512,967	555,824	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>11,704,805</u>	<u>15,148,917</u>	Total current assets
ASET TI DAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	9.	1,437,234	1,226,081	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$22,862,266 dan US\$16,951,063)	2.j ; 11	21,311,763	24,771,044	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2014, and December 31, 2013 US\$22,862,266 and US\$16,951,063, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$6,015,867 dan US\$4,958,941)	2.k ; 12	4,050,400	4,815,388	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2014, December 31, 2013 US\$6,015,867 and US\$4,958,941, respectively)
Pinjaman Investasi	10.	42,500,000	42,500,000	Investment Loan
Jumlah aset tidak lancar		<u>69,299,398</u>	<u>73,312,513</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>81,004,203</u></u>	<u><u>88,461,429</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
 These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes			LIABILITIES AND EQUITY		
		2014	2013			
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
CURRENT LIABILITIES						
Utang Usaha :				Trade Payables :		
Pihak ketiga	13.	2,684,205	1,327,982	Third Parties		
Utang pajak	2.t ; 14.b	46,252	722,008	Tax payables		
Biaya yang masih harus dibayar	15.	3,094,957	4,557,132	Accrued expenses		
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,825,414	6,607,122	Total current liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
NON-CURRENT LIABILITIES						
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:		
Pihak Berelasi	16.	1,067,478	2,171,665	Related Party		
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	288,210	272,462	Post-employment benefits obligations		
Liabilitas pajak tangguhan	14.d	571,150	1,451,946	Deferred tax liabilities		
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18.	4,674,029	4,770,278	Provision for Mine Rehabilitation		
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6,600,867	8,666,351	Total non-current liabilities		
Jumlah Liabilitas		12,426,280	15,273,472	Total Liabilities		
EKUITAS						
Modal saham tahun 2014, 2013				Capital stock in 2014, 2013		
Modal dasar 10.000.000.000				Authorized capital 10,000,000,000		
lembar saham				Shares		
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid		
2.500.000.000 saham				2,500,000,000 shares		
nilai nominal Rp 100 per saham	19.	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share		
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital		
Saldo Laba (Rugi)		42,577,333	49,081,052	Profit (Loss) Balance		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4,610,034)	(6,503,719)	Profit (Loss) Current Year		
Jumlah ekuitas		68,577,923	73,187,957	Total equity		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		81,004,203	88,461,429	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
 These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
 KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Penjualan	2.s ; 22	29,813,602	28,211,599	Sales
Beban Pokok Penjualan	23.	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(3,254,842)	1,610,992	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	91,539	576,562	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(2,745,715)	(6,836,805)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	<u>(15,102)</u>	<u>(7,383)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,683,454)	(5,001,491)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.t ; 14.c	453,439	(652,962)	Current taxes
Tangguhan	2.t ; 14.d	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(4,610,034)	(5,961,199)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya		<u>-</u>	<u>(542,520)</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(4,610,034)</u>	<u>(6,503,719)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>(0.002)</u>	<u>(0.003)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
 Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 DAN 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambah Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ exchange difference due to translation of financial statements	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2013	19.	27,805,583	2,805,041	(542,520)	49,081,052	79,149,157
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542,520	(6,503,719)	(5,961,199)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		27,805,583	2,805,041	-	42,577,333	73,187,958
Laba komprehensif tahun 2014		-	-	-	(4,610,034)	(4,610,034)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		27,805,583	2,805,041	-	37,967,299	68,577,924
						BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
						BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
						Net comprehensive income for year 2013
						BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
						Net comprehensive income for year 2014

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part
 Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	30,729,461	24,615,655	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	91,539	573,479	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(211,153)	(539,966)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25,073,889)	(96,369,895)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	<u>(775,122)</u>	<u>(4,434,161)</u>	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,760,836</u>	<u>(76,154,888)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,415,475)	(5,141,143)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(291,936)	-	Payment to exploration and development expenses
Penempatan jaminan	<u>-</u>	<u>(42,500,000)</u>	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,707,411)</u>	<u>(47,641,143)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	949,238	(123,796,031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	17,682	15,482	Cash on hand
Bank	<u>1,681,625</u>	<u>734,587</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
 These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.181 tanggal 26 Juni 2014, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2014
Tn./Mr. M.L.Puri
Tn./Mr. Pardeep Dhir
Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Tn./Mr. Narinder Kumar
Tn./Mr. Octavianus Wenas

Board of Directors :
President Director
Director
Director

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.103 tanggal 14 Mei 2013, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed Jimmy Tanal SH, MKN , Notary as a replacement of Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No. 103 dated May 14, 2013 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2013 is as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees
(Continued)

2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Tn./Mr. M.L.Puri
Tn./Mr. Pardeep Dhir
Tn./Mr. Mastan Singh

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Tn./Mr. Narinder Kumar
Tn./Mr. Octavianus Wenas
Tn./Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

Board of Directors :
President Director
Director
Director
Non Affiliated Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 is asfollows:

Ketua
Anggota
Anggota

Tn./Mr. Mastan Singh
Tn./Mr. Murari Lal Puri
Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 122 orang (92 karyawan permanen dan 30 karyawan kontrak) dan 534 orang (92 karyawan permanen dan 442 karyawan kontrak).

Base on the Total employees as of December 31, 2014 and 2013 respectively are 122 employees (92 permanent employees and 30 contract employees), and 534 employees (92 permanent employees and 442 contract employees).

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB Internasional FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,-as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Pengembangan	/	d. Area Of Exploration and Development	/
-------------------------------------	---	--	---

Area Eksplorasi

Nama Lokasi

KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)

Nama Pemilik Izin Lokasi

PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Tanggal Perolehan Izin Lokasi

14 September 1999 / September 14, 1999

Tanggal Berakhir Izin

23 Juni 2000 / June 23, 2000

Persentase Kepemilikan atas

100%

lokasi

Jumlah Biaya Eksplorasi dan

US\$10,066,266

Pengembangan Tangguhan per

31 Desember 2014 (Harga

Perolehan - catatan 12)

Area Of Exploration

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the

area of interest

The total costs of exploration and

development were deferred

as of December 31, 2014 (at cost -

notes 12)

Area Eksplorasi / Pengembangan

Nama Lokasi

KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)

Nama Pemilik Izin Lokasi

PT. Garda Tujuh Buana Tbk

Tanggal Perolehan Izin Lokasi

05 Nopember 2001 / November 05, 2001

Tanggal Berakhir Izin

12 Januari 2021 / January 12, 2021

Persentase Kepemilikan atas

100%

lokasi

46.376.004 ton

Jumlah cadangan terindikasi

95.406.375 ton

Jumlah cadangan terbukti

Jumlah produksi per

1.814.402 ton dan 1.962.810 ton

31 Desember 2014 dan 2013

Jumlah Akumulasi Produksi

7.908.095 ton

Sisa Cadangan Terbukti Per

31 Desember 2014

87.498.280 ton

(Tidak Diaudit)

Area of Exploitation/Development

Name of location

Owners of concession

Date of concession

License expiry date

Percentage of ownership in the

area of interest

Total of indicated reserves

Total of authentic allowance

Total Production

per December 31, 2014 and 2013

Total accumulated production

Remaining Proven Reserves per

December 31, 2014 (Unaudited)

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kallimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2015.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on March 30, 2015.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared inconformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with thoce f the anual financial statements for the year anded December 31, 2013 with conform to Indonesian Financial Accounting Statndart.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Perusahaan mencatat pembukuan dalam Dolar Amerika Serikat, persetujuan Menteri Keuangan untuk menggunakan pembukuan dalam dolar Amerika Serikat masih dalam proses.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk perhitungan beban pajak kini, Perusahaan tetap menggunakan dasar pembukuan rupiah karena Perusahaan belum memperoleh persetujuan Direktorat Jendral Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dollar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT GTB International FZE di Uni Emirat Arab dengan modal disetor sebesar US\$8.880 atau Rp83.898.240. Saat ini Perusahaan tidak beroperasi dan akumulasi kerugian sudah mencapai 100% modal disetor.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No.29, "Biaya Pengupasan Laporan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for financial instrument which are carried at fair value. The Company maintains its books in United States Dollars which approved by the Ministry of Financial still on possess.

The consolidated financial statements have been presented in the United State Dollar (US\$) which is the company functional currency.

For the calculation of current income tax, the Company still uses basic bookkeeping rupiah because the Company has not obtained approval for the using functional currency in US\$ from Directorate General of Tax.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The Company has 1 (one) subsidiary is PT GTB International FZE in United Arab Emirates with a paid up capital of US\$8,880 or Rp83,898,240. The Company is currently not operating and accumulated losses had reached 100% paid up capital.

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory for financial statements starting January 1, 2014 which affects the Company consolidated financial statements:

- IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Interpretasi ini meliputi biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap produksi, meliputi:

1. Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
2. Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
3. Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Interpretasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
2. Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat diatribusikan pada komponen badan bijih yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkапitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak atas interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

This interpretation covers the cost of overburden and waste removal incurred in the production phase of a surface mine, including:

1. Recognition of overburden and waste removal costs in the production phase as an asset;
2. Initial recognition of overburden and waste removal asset activities; and
3. Subsequent recognition of overburden and waste removal asset activities.

The interpretation requires the entities to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
2. The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

As such, the interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of the ore body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

The Company is currently assessing the impact of this interpretation on its consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk laporan keuangan dengan tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Pencabutan standar berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK No. 10)"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through PPSAK 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

Below are the new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial statements beginning 1 January 2014, but did not have a material impact on the Company consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

The withdrawal of the following standard did not result in significant changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK No. 10)"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Beserta Revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian kembali derivative melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Accounting Standards and Interpretations (Continued)

- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income taxes"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"
- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- Kekuasaan untuk menunjukan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara majoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia,yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagaimana berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

(i) Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

2014	2013	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full
Rupiah per Dolar AS	12,440	12,189

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balance
(Continued)

2014	2013	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full
	12,189	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. A Person or a close member of teh person's family is related to a Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Batepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Related Party Transactions (Continued)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Batepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode sukubunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obselete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	Building and harbor facilities
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	Machines and equipments
Kendaraan	4 Tahun/Years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	Office equipments and supplies
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	Mining road

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari penggunaan aset tersebut.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhan, untuk setiap area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi area of interest tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan (Lanjutan)

- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa area of interest tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangdiamortisasi berdasarkan unit produksi sejakdimulainya produksi secara komersial denganmemperhatikan masa PKP2B atau Izin UsahaPertambangan.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**k. Deferred Exploration and Development Cost
(Continued)**

- ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

I. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Impairment of non-financial assets (Continued)

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Environmental Obligation (Continued)

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakusebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasidengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefit Costs and Obligations

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higer of 10% of the defined benefit oblation and 10% of the fair value of planned assets at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are requireid to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Deviden

Pembayaran deviden kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periodedimana pembagian deviden diumumkan.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat iestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan dalam proses permohonan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional dan sampai dengan Laporan ini diterbitkan belum diperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu, untuk keperluan perpajakan Perusahaan tetap menggunakan mata uang fungsional dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Laporan Keuangan dengan mata uang fungsional Rupiah disajikan dalam informasi tambahan lampiran II.

u. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

Company in the process of application for the use of Currency Dollar as the functional currency and until this report was published has not obtained approval from the Directorate General of Taxation, therefore, for tax purposes the Company continue to use the functional currency Rupiah (IDR) and the Financial Statements Dollar functional currency are presented in the addition financial information appendix II.

u. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u. Aset Keuangan (Lanjutan)	u. Financial Assets (Continued)
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	(ii) Loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.
(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain: a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	(iii) Held-to-maturity financial assets Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition; b. Those that are designated as available for sale; and c. Those that meet the definition of loans and receivables. These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.
(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(iv) Available-for-sale financial assets Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Lanjutan) (Continued)
- u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

On 31 December 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode discounted cashflows dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara profektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to areas to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to areas to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpase ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi oprasi insidentil pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi bedasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dicalat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan proven dan probable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement o financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuaiakan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajakpenghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

(v) e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

f. Impairment of non-financial assets

Pada tahun 2013 Perusahaan menghitung beban pajak penhasilan berdasarkan mata uang rupiah karena perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

For the year 2013, The Company calculate the income tax expenses based on the income statement with rupiah as the currency because the Company has not obtained approval from the Directorate General of Taxation to use the United States Dollar functional currency.

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas:			
Rupiah	17,682	15,482	Cash: IDR
Jumlah Kas	<u>17,682</u>	<u>15,482</u>	Total Cash on Hand
 Kas di Bank:			 Cash in Banks:
Rupiah			IDR
PT Bank Danamon Indonesia	6,147.06	5,887	PT Bank Danamon Indonesia
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kaltim	11,160.31	5,095	Kaltim
PT. Bank Mandiri Tbk	975.90	996	PT. Bank Mandiri Tbk
USD			USD
PT Bank Danamon Indonesia	19,981.65	610,842	PT. Bank Danamon
PT Bank Mandiri Tbk	1,079.00	1,079	PT. Bank Mandiri Tbk
Citi Bank - SG	1,599,759.08	-	Barclay Bank
Societe General Bank	7,333.00	7,333	Societe General Bank
Credit Suisse AG	21,161.51	91,518	Credit Suisse AG
Julius Baer & Co.Ltd Bank	3,522.45	1,333	Julius Baer & Co.Ltd
Jumlah Kas di Bank	<u>1,671,119.96</u>	<u>724,082</u>	Total Cash in Banks
 Deposito Berjangka			 Time Deposit
Deposit on Societe Generale	10,505.00	10,505	Deposit on Societe Generale
Jumlah Deposito Berjangka	<u>10,505.00</u>	<u>10,505</u>	Total Time Deposit
 Jumlah	<u><u>1,699,307</u></u>	<u><u>750,069</u></u>	Total

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan diatas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rate as follow:

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar AS	0,5% - 3.2%	0,4% - 3.2%	US\$
 Entertrade FZE			
Glory Future Group Ltd	-	4,418,118	Entertrade FZE
Jumlah	<u>3,502,259</u>	<u>4,418,118</u>	Glory Future Group Ltd
			Total

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih. Perusahaan akan menerima pembayaran piutang ini di tahun 2015.

The Company did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible. The Company will receive these receivables during 2015.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2014
Persediaan	4,941,931
Jumlah	<u>4,941,931</u>

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 403.318 MT dan 782.076 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

6. INVENTORIES

	2013
	9,155,418
	<u>9,155,418</u>

Inventories
Total

This account represent coal inventories as December 31, 2014 and 2013 amounted to 403.318 MT and 782,076 MT. Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

7. UANG MUKA

	2014
Uang Muka Karyawan	99,997
Uang Muka Pemasok	
CCIC	3,761
Bengkel Bahagia	-
Lion Air	446
Jamsostek	40,740
PT Sucofindo	-
Mr Srivastva - Mandiri IDR (Adva	40
Mr Srivastva - Mandiri USD (Adv:	100
Arya Sanjaya Sparepart	6,951
CV. Indabo Jaya Mandiri	58
CV. Mandiri Cipta Bersama	464
Cv Putra Setya Mandiri	5
CV Sinar Jaya Lestari	1
Icom Balikpapan	166
Jaya Teknik	16
Kawan Lama Sejahtera BPN	840
PT Indoparta Nusantara	278
PT Indo Truck Utama	742
PT Kencana Cakra Buana	10,718
PT Magna Industry and Tyres	1,337
PT Megatama Rafi Mandiri-Steve	25,941
PT Mulia Perdana Mupeco	5,127
PT Solusindo Komputama	5
Raja Komputer BPN	1,704
Royalty GTB (USD)	148,812
Selco Indonesia	130
Sinar Asian Tehnik	2,933
UD Banua	566
Pre Payment	8,729
Jumlah	<u>360,608</u>

7. ADVANCES

	2013
	102,827

Employee Advance
Supplier Advance
CCIC
Bengkel Bahagia
Lion Air
Jamsostek
PT Sucofindo
Mr Srivastva -
Mr Srivastva -
Arya Sanjaya
CV. Indabo Jaya
CV. Mandiri Cipta
Cv Putra Setya
CV Sinar Jaya Lestari
Icom Balikpapan
Jaya Teknik
Kawan Lama
PT Indoparta
PT Indo Truck
PT Kencana Cakra
PT Magna Industry
PT Megatama Rafi
PT Mulia Perdana
PT Solusindo
Raja Komputer BPN
Royalty GTB (USD)
Selco Indonesia
Sinar Asian Tehnik
UD Banua
Pre Payment
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSE

	2014	2013	
Sewa Kantor	14,191	7,853	Office Rent
Biaya Handling Batu Bara	498,776	547,971	Coal Handling
Jumlah	<u>512,967</u>	<u>555,824</u>	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun berikutnya sebesar US\$498,776.

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the next year US\$498,776.

9. JAMINAN

9. GUARANTEES

	2014	2013	
Reklamasi	1,173,872	958,731	Reclamation
Pengamanan untuk silinder			Security deposit for
oksigen	11,044	9,836	oxygen Cylinder
Sewa kantor	1,900	1,939	Office Rent
Deposit Jaminan Kontainer	760	776	Container deposit
Uang Jaminan Telepon	507	517	Telephone deposit
Pengamanan Untuk PT Graha			Security for PT
Menara Hijau	9,773	9,974	Graha Menara Hijau
Pengamanan Untuk			Security for Bellagio
Apartemen Bellagio	2,540	2,592	Apartement
Simpanan Barge Provider	236,839	241,716	Savings Barge
Jumlah	<u>1,437,234</u>	<u>1,226,081</u>	Total

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan bank per 31 Desember 2014 sebesar US\$1,437,234 per 31 Desember 2013 sebesar US\$1,226,081.

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2014 US\$1,437,234 December 31, 2013 total amounted to US\$1,226,081.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, letter of credit , atau rekening bank atas nama Perusahaan.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI

	2014	2013	
Massicot Ltd	42,500,000	42,500,000	Massicot Ltd
	<u>42,500,000</u>	<u>42,500,000</u>	

Akun ini merupakan pembayaran berupa pinjaman investasi sebesar US\$ 42,5 juta yang dibayarkan kepada Massicot Ltd, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Ltd akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a.

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian antara lain perpanjangan waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014 berubah menjadi 31 Desember 2016, disamping itu terdapat perubahan syarat pembayaran bunga dan jaminan. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a

10. INVESTMENT LOAN

	2014	2013	
Massicot Ltd	42,500,000	42,500,000	Massicot Ltd
	<u>42,500,000</u>	<u>42,500,000</u>	

This account represent advance payment of U.S. \$ 42.5 million paid to Massicot Ltd aims to expand the company's business activities in the field of mining. Massicot Ltd will seeking and purchasing mining area located in Indonesia, Africa or Latin America as well as equipment. For more details see note 30a.

On November 15, 2014 has signed the amended agreement between massicot LTD and company to change several articles in the agreement include an extension of time before maturity on November 29, 2014 turned into a December 31, 2016, in addition there is a change in terms of interest payments and collateral. For further information see note 30a.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,973,737		-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	31,075,507	1,413,404	-	32,488,911
Kendaraan / Vehicles	133,417		-	169,864
Peralatan Kantor/ Office Equipment	372,277		2,932	375,209
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829		-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining				
Road	2,273,019		-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>37,860,786</u>	<u>1,416,335</u>	<u>-</u>	<u>39,313,569</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2014		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	1,567,710	274,886	-	1,842,596
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	13,895,702	4,967,620	-	18,863,322
Kendaraan / Vehicles	120,714	13,682	-	134,396
Peralatan Kantor/ Office Equipment	197,599	69,974	-	267,573
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	1,136,509	585,040	-	1,721,550
	<u>16,951,063</u>	<u>5,911,202</u>	<u>-</u>	<u>22,862,266</u>
 Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Kontruksi Jalan Mining / Mining Road Construction	1,362,296	747,928	-	2,110,224
Mesin Tambang / Mining Machines	139,485	-	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	-	281,184
Conveyor / Conveyor	2,078,356	251,211	-	2,329,567
Asrama /Dormitory	-	-	-	-
Bangunan Workshop / Workshop Building	-	-	-	-
	<u>3,861,321</u>	<u>999,139</u>	<u>-</u>	<u>4,860,460</u>
 Nilai Buku/book value	<u>24,771,043</u>			<u>21,311,763</u>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 4 Excavator Volvo US\$1.310.400 di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$5.218 Dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 11 dump truk Scania dan 6 Dozer, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$4.127.193.

Pada tahun 2014 perusahaan tidak melanjutkan membangun conveyor untuk mengangkut batubara dari tempat tambang ke tempat penyimpanan batubara. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar US\$4.300.000. Untuk tahun 2014 Perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk pembangunan conveyor, sampai dengan 2013 perusahaan telah menghabiskan US\$2.078.356. Dan manajemen akan melanjutkan kembali apabila keadaan pasar membaik.

For the year ended Desember 31, 2014 Company purchased mining equipment comprising of 4 Excavator Volvo US\$1.310.400 in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$5.218 And For the year ended Desember 31, 2013 Company purchased mining equipment comprising of 11 Scania dump trucks and 6 Dozer in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$4,127,193.

For the year 2014 company not continued construction of conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. Total estimated cost to be incurred for this project is US\$4,300,000. For year 2014 the Company does not spend on construction of the conveyor, until year 2013 has spent US\$2.078.356. And management decided to restart the construction once the market improve.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan telah mengeluarkan US\$747.928 untuk tahun 2014 dan US\$655.337 untuk tahun 2013 untuk membangun jalan tambang. Jumlah yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing mencapai US\$2.110.224 dan US\$1.362.296. Pembangunan jalan tambang ini telah mencapai 80%.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The company has spent US\$747,928 for 2014 and US\$655,337 for the year 2013 to build the mine road. Amount spent until December 31, 2014 and 2013 respectively at US\$2,110,224 and US\$1,362,296. The road mining construction has reached 80%.

	2013			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan /Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	3,957,927	15,810	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	26,948,314	4,127,193	-	31,075,507
Kendaraan / Vehicles	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ Office Equipment	367,208	5,069	-	372,277
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	<u>33,712,714</u>	<u>4,148,072</u>	<u>-</u>	<u>37,860,786</u>
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ Building and Port Facilities	1,291,913	275,797	-	1,567,710
Mesin & Peralatan/ Machines & Equipments	9,371,257	4,524,445	-	13,895,702
Kendaraan / Vehicles	104,249	16,465	-	120,714
Peralatan Kantor/ Office Equipment	122,978	74,621	-	197,599
Peralatan & Perlengkapan / Furniture & Fixture	28,240	4,588	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining Road	568,255	568,255	-	1,136,509
	<u>11,486,892</u>	<u>5,464,171</u>	<u>-</u>	<u>16,951,063</u>
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Konstruksi Jalan / Road Construction	706,959	655,337	-	1,362,296
Mesin Tambang / Mining Machines	139,485	-	-	139,485
Genset / Electricity Generator	281,184	-	-	281,184
Conveyor / Conveyor	1,740,622	337,734	-	2,078,356
Bangunan Workshop/ Workshop Building	12,518	-	12,518	-
	<u>2,880,768</u>	<u>993,071</u>	<u>12,518</u>	<u>3,861,321</u>
Nilai Buku/book value	<u><u>25,106,590</u></u>			<u><u>24,771,044</u></u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban Produksi (Catatan 23)	5,841,262	5,384,962	Production expenses (Notes 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	69,940	79,210	General & Adm expense (Notes 26)
Jumlah	<u>5,911,203</u>	<u>5,464,171</u>	Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses and allocations as follows:

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara, dengan rincian sebagai berikut:

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan, with the details as followings:

Area yang Belum di Tambang/
Areas that have not been mined

	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compentation Cost	1,988,666	291,936	-	2,280,602

Area yang Sudah di Tambang/
Areas that have been mined

Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200	-	-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	<u>9,774,331</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,066,266</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN 12. DEFERRED EXPLORATION EXPENSES AND DEVELOPMENT TANGGUHAN (Lanjutan)

		2014		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi /				
Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang /				
Mine Preparation	97,363	17,765	-	115,128
Analisa batubara / Coal analysis	25,763	4,478	-	30,241
Perizinan / Licensing	22,805	3,964	-	26,769
Survey Geologi / Geological	25,589	5,808	-	31,397
Studi Kelayakan /				
The Feasibility Study	18,399	3,200	-	21,599
Pengeboran / Drilling	1,434,611	279,774	-	1,714,385
Topografi / Topography	7,186	1,249	-	8,435
Pemetaan / Mapping	71,334	12,402	-	83,736
Konstruksi / Construction	3,156,507	710,779	-	3,867,286
Biaya Pelepasan Tanah /				
Land Tenure Expenses	99,381	17,509	-	116,890
	<u>4,958,939</u>	<u>1,056,925</u>	<u>-</u>	<u>6,015,867</u>
Nilai Buku / Book Value	<u>2,826,726</u>			<u>1,769,798</u>
Jumlah / Total	<u>4,815,392</u>			<u>4,050,400</u>
		2013		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/				
Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/				
Land Compentation Cost	1,988,666		-	1,988,666
Area yang Sudah di Tambang/				
Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang /				
Mine Preparation	129,203		-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738		-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406		-	33,406
Survey Geologi / Geological	41,118		-	41,118
Studi Kelayakan /				
The Feasibility Study	26,953		-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712		-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526		-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493		-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,316		-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah /				
Land Tenure Expenses	146,200		-	146,200
Sub Jumlah/Sub Total	<u>7,785,665</u>		<u>-</u>	<u>7,785,665</u>
Jumlah/Total	<u>9,774,331</u>		<u>-</u>	<u>9,774,331</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

		2013		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ Mine Preparation	74,111	23,252	-	97,363
Analisa batubara / Coal analysis	19,901	5,862	-	25,763
Perizinan / Licensing	17,616	5,189	-	22,805
Survey Geologi / Geological Survey	17,988	7,601	-	25,589
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	14,213	4,186	-	18,399
Pengeboran / Drilling	1,068,402	366,209	-	1,434,611
Topografi / Topography	5,551	1,635	-	7,186
Pemetaan / Mapping	55,103	16,231	-	71,334
Konstruksi / Construction	2,226,136	930,371	-	3,156,507
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	76,463	22,918	-	99,381
	<u>3,575,485</u>	<u>1,383,458</u>	<u>-</u>	<u>4,958,942</u>
Nilai Buku / Book Value	4,210,180			2,826,723
Jumlah / Total	<u>6,198,846</u>			<u>4,815,389</u>

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar US\$10,066,266 sampai dengan tahun 2014 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batubara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebankan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun.

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of US\$10,066,266 up to December 31, 2014 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2014	2013	
pindahan	1,692,797	1,327,982	CV Tunas Jaya
CV Tunas Jaya	22,660	-	KPMG Advisory
KPMG Advisory	28	-	Pratama Indomitra
Pratama Indomitra	4,652	-	PT Arta Pacific Permai
PT Arta Pacific Permai	20,414	-	PT AsiaRep
PT AsiaRep	1,386	-	PT Duta Karya Food
PT Duta Karya Food Material	10,672	-	PT Eonchemicals Putra
PT Eonchemicals Putra	753	-	PT.Intraco Penta, Tbk
PT.Intraco Penta, Tbk	80,399	-	PT Intraco Penta,Tbk -
PT Intraco Penta,Tbk - IPPS(US\$	81,635	-	PT Jusiprint Abadi
PT Jusiprint Abadi	86	-	PT. Kencana Raya Mega
PT. Kencana Raya Mega Perkasa	6,849	-	PT.Megatama Rafi Mandiri
PT.Megatama Rafi Mandiri	533,299	-	PT.TCRC Inspectindo(USD)
PT.TCRC Inspectindo(USD)	53,298	-	PT Trakindo Utama
PT Trakindo Utama	31,797	-	PT Triputra Sentosa
PT Triputra Sentosa Raharja	398	-	PT. Usaha Maju
PT. Usaha Maju	97,114	-	Sinar Jaya Lestari
Sinar Jaya Lestari	673	-	Tax Heavy Equipment
Tax Heavy Equipment	1,592	-	TK. V'Lin
TK. V'Lin	8,265	-	Toko R-Shop
Toko R-Shop	128	-	Toko Starko
Toko Starko	1,501	-	Yoni Fish
Yoni Fish	8,584	-	CV Batu Marta Puspita
CV Batu Marta Puspita	25,201	-	Bengkel Bahagia
Bengkel Bahagia	21	-	Total
Jumlah	<u>2,684,205</u>	<u>1,327,982</u>	

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya barging.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

All the trade payables as on December 31, 2014, and 2013 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013	
PPh Pasal 22	16,188	12,376	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	217,533	122,553	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	453,439	-	Income Tax Article 29
PPN Masukan	574	-	VAT In
Jumlah	<u>687,734</u>	<u>134,929</u>	Total

b. Utang Pajak

	2014	2013	
PPh Pasal 21	42,180	61,486	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	2,192	3,316	Income Tax Article 23
PPh Pasal 15	1,490	3,642	Income Tax Article 15
PPh Pasal 29	-	652,962	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	-	203	Income Tax Article 4
Pajak Bumi dan Bangunan	391	400	Land and Building Tax
Jumlah	46,252	722,008	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah karena persetujuan penggunaan mata uang fungsional USD baru di peroleh untuk tahun buku 2015 dari Direktorat Jendral Pajak. Lihat Lampiran II / 3-5

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(5,683,454)	5,083,720	Income (loss) before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan manfaat Karyawan	15,748	55,791	Reserves for employee benefits
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(252,114)	(257,306)	Amortization of deferred exploration & development
Penyusutan	3,336,273	(1,332,215)	Depreciation
Beda waktu - bawaan	-	-	Timing differences
Jumlah	3,099,908	(1,533,730)	carried forward Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan Karyawan	144,387	8,561	Staff Welfare
Jasa giro	10,328	732	Current accounts
Guest House - Tarakan	13,200	1,343	Guest House - Water and Electricity - Tarakan
Air dan Listrik Tarakan	2,033	2,075	Income Tax Article 21
PPh Pasal 21	138,259	155,417	Bank interest
Bunga bank	(2,200)	(456,101)	Donations and
Sumbangan dan jamuan	10,346	2,789	Total
Jumlah	316,352	(285,184)	
Efek Translasi	-	-	Translation Effect
Penghasilan kena pajak - fiskal Dibulatkan	(2,267,194)	3,264,808	Taxable income tax Rounded
Penghasilan Kena Pajak (25 % - 5%) X 2014 US\$ 80,399	(453,439)	652,962	Taxable income tax (25 % - 5%) X 2014 US\$ 80,399
2013 : US\$3,264,808	-	652,962	2013 : US\$3,264,808
Pajak Penghasilan	(453,439)	652,962	Income Tax

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014	2013	
Kredit Pajak (Lihat Catatan 15.a)			Tax Credit (Refer Notes No. 15.a)
PPh Pasal 22	16,188	12,376	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	217,533	122,553	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>233,721</u>	<u>134,929</u>	Total
Beban Pajak Penghasilan	<u>(687,160)</u>	<u>518,032</u>	Income Tax Expenses

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba (Rugi) – fiskal	-	-	Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits
Cadangan manfaat Karyawan	3,150	11,158	Amortization of deferred exploration & development expenses
Amortisasi eksplorasi dan developmen ditangguhan	(50,423)	(51,461)	Depreciation
Penyusutan	<u>667,255</u>	<u>(266,443)</u>	
Jumlah manfaat (bebannya)	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Total benefit (expense) of
Aset Pajak Tangguhan:	2014	2013	
Laba (Rugi) – fiskal	-	53,485	Deferred Tax Assets Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits
Cadangan manfaat Karyawan	46,607	-	Amortization of deferred exploration & development expenses
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	-	-	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan:	<u>46,607</u>	<u>53,485</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Liabilities: Depreciation Amortization of
Penyusutan	(416,066)	(1,324,237)	deferred exploration & development expenses Deferred Tax Liabilities: Deferred Tax Asset (Liabilities):
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	(201,691)	(181,194)	Deferred Tax Liabilities: Depreciation Amortization of
Liabilitas Pajak Tangguhan:	<u>(617,757)</u>	<u>(1,505,431)</u>	deferred exploration & development expenses Deferred Tax Liabilities: Deferred Tax Asset (Liabilities):
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	<u>(571,150)</u>	<u>(1,451,946)</u>	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Jamsostek	22,280	-
BPJS Kesehatan	2,879	-
BPJS Tenaga Kerja	9,729	-
Biaya gaji	331,107	293,155
PT Graha Menara Hijau	855	810
Biaya Royalti	10,024	4,382
Biaya Crushing	624,503	637,363
Biaya Tongkang	44,015	44,921
Biaya draft servis	96,437	98,423
Biaya perbaikan peralatan	1,449,015	1,478,854
Transportasi	-	1,534
 Beban diluar kewajiban	94,301	118,982
PT Wira Ariandi Utama	109,812	578,709
Biaya Pemasaran	300,000	1,300,000
Jumlah	3,094,957	4,557,132

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksplorasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

15. ACCRUED EXPENSES

Jamsostek	- Jamsostek
BPJS Kesehatan	- BPJS Health
BPJS Tenaga Kerja	- BPJS Labor
Biaya gaji	Salary Expenses
PT Graha Menara Hijau	PT Graha Menara
Biaya Royalti	Royalty Fee
Biaya Crushing	Crushing Expense
Biaya Tongkang	Barge Expense
Biaya draft servis	Fee for Draft Service
Biaya perbaikan peralatan	Repairs of
Transportasi	Transport
 Beban diluar kewajiban	Outstanding
PT Wira Ariandi Utama	Liabilities for
Biaya Pemasaran	PT Wira Ariandi
Jumlah	Total

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

16. PINJAMAN SEMENTARA

	2014
Pihak Berelasi	1,067,478
PT. Garda Mineral	1,067,478
Jumlah	1,067,478

Akun ini merupakan pinjaman sementara untuk tahun 2013 kepada Pemegang Saham sebesar US\$2.171.665 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menganggap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen meminjam kembali pada bulan Desember 2013 dalam jumlah yang sama.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1.000.000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

16. TEMPORARY LOAN

Due From Related Parties
PT. Garda Mineral
Total

This account represent temporary loan for 2013 from Shareholders a sum of US\$2,171,665 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Management borrow back in December, 2013 with the same amount.

In December 2014, the company paid the loan to PT Garda Mineral US\$1,000,000, while the rest will be paid in December 2017., accordance with letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagaimana berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.409/LV/PSGJ/III/2014 tertanggal 21 Maret 2014.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo Awal	272,462
Pengaruh Translasi	-
 Beban Imbalan Kerja Bersih	 15,748
Pembayaran Imbalan	-
 Saldo Akhir	 <hr/> 288,210

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report No.409/LV/PSGJ/III/2014 dated March 21, 2014.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2014 and 2013.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Saldo Awal	209,208	Beginning balance
Pengaruh Translasi	7,464	Translation Effect
 Beban Imbalan Kerja Bersih	 80,577	Net employee benefit
Pembayaran Imbalan	(24,787)	expense
 Saldo Akhir	 <hr/> 272,462	Payment of benefits
		Ending Balance

Employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)**

	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	8.5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Umur	55	55
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)		

**17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Annual discount rate
Salary increase per
Mortality
Age
(An employee shall be
deemed to retire at
retirement age)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	2014	2013
Penyisihan Untuk Rehabilitasi		
Tambang	4,674,029	4,770,278
Jumlah	<u>4,674,029</u>	<u>4,770,278</u>

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

Provision For Mine
Rehabilitation
Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG 18.
(Lanjutan)

PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2.754.063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2014 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. (Lihat Catatan 10)

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any further for the land reclamation for the year ending December 31, 2014 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Deparrtement of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan for Land reclamation. (See notes 10)

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2014	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
DBS Bank LTD - SG	846,984,000	33.88%	9,420,353	DBS Bank LTD - SG
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2013	
			Jumlah /Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.9106%	11,097,375	Public
Societe General Bank Trust	846,984,000	33.879%	9,420,354	Societe General
PT Garda Minerals	655,251,000	26.210%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pada 6 Oktober 2014, Societe General Bank Trust (Singapore SGBT) diambil alih oleh DBS Bank Ltd (DBS Singapura), sehingga pemegang saham berubah menjadi DBS Bank Ltd dari Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) per tanggal 31 Desember 2014.

On October 6, 2014 Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) was taken over by DBS Bank Ltd (DBS Singapore), thus the shareholders name stands revised to DBS Bank Ltd from Societe General Bank Trust (SGBT Singapore) as on December 31, 2014 .

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27.805.583.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014/2013	
	Nilai Nominal / Par Value	
Penawaran Umum Terbatas I		
Kepada Pemegang Saham	3,060,986	Rights Issue I to Shareholders
Biaya Emisi Saham	(255,945)	Stock Issuance Cost
Bersih	<u><u>2,805,041</u></u>	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255.945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Ekspor	29,813,602	28,211,599	
Jumlah	<u><u>29,813,602</u></u>	<u><u>28,211,599</u></u>	Export Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Glory Future Group Ltd	9,753,669	-	
Nordenson PTE, Ltd	-	2,846,800	
Entertrade FZE	20,059,933	25,364,799	
Sub-jumlah	<u><u>29,813,602</u></u>	<u><u>28,211,599</u></u>	Sub Total

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Glory Future Group Ltd	-	
Nordenson PTE, Ltd	2,846,800	
Entertrade FZE	25,364,799	
Sub Total	<u><u>28,211,599</u></u>	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Percentase	2014	2013
Glory Future Group Ltd	33%	0%
Nordenson PTE, Ltd	0%	10%
Entertrade FZE	67%	90%
Sub Jumlah	100%	100%

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$29,813,602 dan US\$28,211,599, dengan kuantitas 2.193.160,43 MT dan 1.840.481,86 MT.

22. SALES (Continued)

Percentage	Glory Future Group Ltd	Nordenson PTE, Ltd	Entertrade FZE	Sub Total
Glory Future Group Ltd	0%			
Nordenson PTE, Ltd	10%			
Entertrade FZE	90%			
Sub Total	100%			

For the year ending December 31, 2014 and 2013 sales of coals each amounted to US\$29,813,602 and US\$28,211,599, for a quantity of 2.193.160,43 MT and 1.840.481,86 MT.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2014	2013	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,056,925	1,383,458	Amortization of deferred exploration & development
Beban tenaga kerja langsung	2,106,858	1,800,487	Direct labor expenses
Beban Umum dan Pabrikasi:			General & manufacturing
Beban Sewa Peralatan	286,437	201,787	Equipment Rental
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	220,292	4,569,068	Repairs & Maintenance
Beban Bahan Bakar dan	7,609,388	6,189,838	Fuel and Oil
Beban Sparepart	4,988,163	2,118,651	Sparepart expenses
Beban Makan Minum	512,633	412,641	Food Expenses
Biaya Pengeboran	37,757	50,170	Drilling Expenses
Beban Sampel dan Analisa Laporan	-	267,536	Sample and Analysis
Beban Crushing	-	-	Reports Expenses
Beban Lain-lain (Kurang dari 1 M)	-	12,060	Crushing Expenses
Penyusutan (Lihat Catatan 11)	5,841,262	5,384,962	Other Expenses (Less than 1 M)
Beban Penyiangan Untuk Rehabilitasi Tambang	-	2,016,215	Depreciation Expenses
Jumlah beban produksi	22,659,715	24,406,872	(Refer to notes No. 11) Provision for Mine Rehabilitation
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	452,958	220,685	Total production expenses Royalties to the government
Beban Pengangkutan	5,742,284	4,834,206	(contribution of FOB Freight expenses
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	9,155,418	6,294,262	Beginning balance
Akhir tahun	(4,941,931)	(9,155,418)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost Of Goods Sold

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.814.402 MT dan 1.962.810 MT.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 Pertambangan untuk pembentukan penyisihan rehabilitasi tambang telah memenuhi persyaratan oleh karena itu pada tahun 2014 perusahaan tidak membentuk penyisihan untuk rehabilitasi tambang. Disamping itu juga perusahaan telah menempatkan jaminan pada pemerintah Indonesia berupa bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended December 31, 2014 and 2013 the company produced coals 1.814.402 MT and 1.962.810 MT, respectively.

As per the existing provisions of the Mining Law No. 4 year 2009 for Land reclamation Company do not need to provide any futher for the land reclamation for the year ending December 31, 2014 in addition to the statutory provisions for which Company has already complied with by way of bank guarantees to the Goverment of Indonesia for Land reclamation.

24. PENDAPATAN LAINNYA

	2014	2013	
Jasa Giro dan Deposito	2,302	573,479	Services and deposit accounts
Penjualan Scrap	80,386	-	Sales Of Scrap Dryer
Lain-lain	8,851	3,083	Others
Jumlah	91,539	576,562	Total

24. OTHER INCOME

Services and deposit accounts
Sales Of Scrap Dryer
Others
Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	2014	2013	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Jumlah	240,666	(344,857)	Total

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

Foreign Exchange Gain (Loss)
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	1,473,446	1,717,385	Salaries and allowances
Guest house	-	24,700	Guest house
Pajak	131,365	186,214	Tax
Konsultan	117,551	166,036	Consultant
Perjalanan Dinas	171,939	200,706	Travel Expense
Sewa	23,396	43,463	Rent
Penyusutan	69,940	79,210	Depreciation
Perizinan	55,950	46,443	Licensing
Pemeliharaan dan perbaikan	7,566	28,478	Maintenance and repair
Alat tulis kantor dan RUPS	111,031	53,371	Meeting and Stationary
Cadangan manfaat karyawan	165,800	63,254	Reserves for employee benefits
Pengangkutan dan Transportasi	187,614	120,618	Flight and Transportation
Telpo, fax dan internet	127,583	139,114	Telephone, fax and internet
Beban Pengembangan			Community
Lingkungan	1,999	22,758	Development Expenses
Penalti	100,536	50,940	Penalty
Biaya Pemasaran	-	3,893,862	Marketing Expenses
Lain-lain	-	254	Others
Jumlah	<u>2,745,715</u>	<u>6,836,805</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban pengembangan lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga dan pendidikan anak dibawah umur (PAUD) Per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$1,999 dan US\$22.758. Beban Pemasaran pada tahun 2013 sebesar US\$3.893.862 yang terdiri atas rabat pembelian batubara US\$2.093.862, biaya penalty atas pemutusan kontrak dengan perusahaan tongkang US\$1.300.000, dan biaya demoris US\$500.000.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Community development expenses represent contributing financial resources in the community development. The numbers of activities like health care, sports, religious ceremonies, primary education, employment opportunities to the local communities etc were undertaken as of December 31 2014 and 2013 amounted to US\$1,999, and US\$22,758. Marketing expenses amounted to year ended 2013 US\$3,893,862 which consists discount form sales, US\$2,093,862, penalty cost of barges discontinue contract US\$1,300,000, and demurrage (penalty of freight cost by Vessel) US\$500,000.

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	2014	2013	
Beban Bank	10,793	7,383	Bank Charges
Pajak Jasa Giro	377	-	Tax Interest
Lain-lain	3,932	-	Other
Jumlah	<u>15,102</u>	<u>7,383</u>	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2014 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.12.440 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2014, Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S. Dollar using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp.12.440 based on the Bank Indonesia midle rate.

		Mata Uang asing (Rp)/ Foreign currencies	Ekuivalen Dolar AS/ U.S. Dollar equivalent	
31 Desember 2014				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	624,298,585	50,185	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	231,129,450	18,580	Advance
Total Aset		855,428,035	68,764	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	22,073,630,707	1,774,408	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	13,279,426,320	1,067,478	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	3,552,993,083	285,610	Accrued Expenses
Total Liabilitas		38,906,050,110	3,127,496	Total Liabilities
Aset Neto		(38,050,622,075)	(3,058,732)	Net Assets
31 Desember 2013				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	291,611,645	23,924	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	1,042,212,706	85,504	Other Receivable
Total Aset		1,333,824,351	109,429	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	8,620,090,718	707,202	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	1,722,865	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	17,718,114,241	1,453,615	Accrued Expenses
Total Liabilitas		47,338,204,960	3,883,682	Total Liabilities
Aset Neto		(46,004,380,608)	(3,774,254)	Net Assets

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 42,5 juta kepada Massicot Trading Ltd, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Massicot Trading Ltd yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trading Ltd. Disamping itu jangka waktu kontrak hanya satu tahun yang dimulai dari tanggal 23 November 2013 dan berakhir pada tanggal 23 November 2014, dan dalam kontrak diatur bahwa uang muka tersebut akan digunakan semata mata untuk kepentingan Perusahaan.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Addendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd

Pada tanggal 15 Nopember 2014 telah ditandatangani addendum perjanjian untuk perjanjian yang telah ditanda tangani pada tanggal 30 November 2013 antara Massicot LTD dan perusahaan dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian yang terdiri dari:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 42.5 million to Massicot Trading Ltd, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Massicot in its 100% subsidiary and the advance is for a short period of one year only. In the contract it is stipulated that the use of these funds were for purposes of the Company.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd

On November 15, 2014 has signed the amended agreement made on the November 30, 2013 between massicot LTD and company to change several articles in the agreement were as follow:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Adendum Kontrak dengan Massicot Trading Ltd

1) Bunga dan Jangka Waktu

Seperti disebutkan dalam Pasal No.4.1 jangka waktu kontrak disetujui oleh kedua belah pihak diperpanjang hingga 31 Desember 2016.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman tetap sebesar 3% di atas LIBOR per tahun dan tiap tahun dihitung berdasarkan jumlah hari aktual atau 360 hari, untuk pembebaran bunga, waktu dihitung sejak tanggal pencairan s.d Tanggal Pembayaran.

Penentuan tingkat bunga LIBOR, akan ditentukan satu hari (1) kerja sebelum Tanggal Pembayaran.

2) Pembayaran kembali

Pembayaran kembali berubah menjadi, a). Pembayaran bunga hanya dikenakan pada pihak kedua pada saat mengembalikan sisa pinjaman. b). Bunga hanya dikenakan terhadap sisa pinjaman yang dikembalikan karena pihak kedua akan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari pinjaman tersebut untuk memenuhi tujuan pihak pertama dalam rangka pembelian tambang batu bara bagi pihak pertama.

3) Penggantian Jaminan

Sebelumnya Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1), jaminan diganti oleh 100% saham Blue Sky Global Ltd sebagai pemilik saham Massicot Trading Ltd.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Addendum Contract with Massicot Trading Ltd (Continued)

1) Tenor & Interest

As mentioned in the clause No.4.1 of the contract referred to as above, with the mutual consent of both parties the tenor of the Loan is hereby extended to 31st December 2016.

The rate of interest applicable to the Loan shall be the rate per annum that is 3 % above LIBOR, such interest shall accrue from day to day and shall be calculated on the actual number of days elapsed and on a 360 day year from the date of disbursement to the Repayment Date.

The LIBOR rate shall be determined one (1) business day before the Repayment Date.

2) Repayment

Repayment changes to, a). Interest payments are only charged to the second party at the time payment the balance of loans. b). Interest only imposed on the rest of the loans repaid because second party will use part or in whole of the loan to meet the goal first party in order to purchase a coal mine for the first party.

3) Replacement of Security

Before The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1), turn into 100% share Blue Sky Global Ltd as the owner of shares of massicot Trading Ltd.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tanggal 30 Nov 2013, berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Massicot bukan pihak yang berelasi. Bagian yang penting dari Kontrak Kerja Sama sebagai berikut:

PT Garda Tujuh Buana Tbk bekerja sama dengan Massicot dengan tujuan perusahaan untuk difasilitasi dalam hal membeli konsesi pertambangan yang terletak di Indonesia dan atau di Afrika Sub-Sahara sehubungan Manajemen perusahaan sedang mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kapasitas, sehingga Perusahaan mencari area pertambangan batubara baru.

Massicot dipilih karena memiliki keahlian dalam pemilihan area konsesi tambang. Karena perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih area tambang maka untuk menyingkat waktu dan efisiensi biaya manajemen memutuskan untuk bekerja sama dengan Massicot Trading Ltd dan membuat laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee). Oleh karena untuk penjual area tambang yang serius, sebelum penjual tersebut mengizinkan dilaksanakan due diligent (uji tuntas), harus memperoleh uang muka terlebih dahulu, maka PT GTB membayar uang muka kepada Massicot Trading Ltd dan untuk menghindari risiko pembayaran uang kepada penjual yang tidak diketahui atau dikenal di benua lain, perusahaan memperoleh jaminan berupa saham, bunga, jangka waktu yang relatif singkat.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading

1) Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013, based on Law no. 8 of 1995 on Capital Market Massicot is not a related party. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

PT Garda Tujuh Buana Tbk was coorparated with Massicot the intension of the company for facilitating and purchasing the mining concession located in Indonesia and/ or in Africa Sub-Sahara Continent and purchase certain mining equipment for conducting its business activities because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity. To expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & efficiency cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB., therefore PT GTB pay advance payment to Massicot Trading Ltd. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security the form of shares, interest, short tenor.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

2) Jumlah Uang Muka dan Jaminan

Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada Massicot adalah sebesar US\$42.500.000 (Pasal 1.1) pembayaran kepada Massicot jumlahnya lebih dari 20% dari ekuitas perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX E2 termasuk transaksi material dan perubahan kegiatan utama perusahaan tetapi karena transaksi tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan maka berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan IX E2 transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan untuk melakukan prosedur tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dalam angka 2 No IX E2.

Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1)

3) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah disetujui. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan jika terjadi Wanprestasi, Massicot Trading Ltd harus melunasi pinjaman segera. (Pasal 2.3)

4) Peristiwa Wanprestasi

Berikut adalah peristiwa yang menyebabkan terjadinya Wanprestasi oleh Massicot Trading Ltd/Pihak Kedua (Pasal 8) :

- Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan satu atau lebih atas kewajibannya atau tidak mematuhi pasal-pasal sesuai dengan perjanjian ini ataupun atas jaminan yang diberikannya;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).

2) Amount of Advance & Security

Amounting advance payment of US\$42,500,000 (Article 1.1) payment to Massicot is more then 20% of the equity of the Company, therefore the trasaction sholud be deemed as material transaction under the rule of Bapepam No IX E2 concerning material transaction and change of main business activities.

The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1)

3) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, Massicot Trading Ltd shall repay the Loan immediately. (Article 2.3)

4) Events of Default

The following are events of default by Massicot Trading Ltd /The Second Party (Article 8):

- The Second Party does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat atau diserahkan oleh Pihak Kedua dalam Perjanjian ini atau Dokumen Jaminan atau dokumen lain atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan atau dibuat tidak dipenuhi dalam hal materi apapun atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam hal materi apapun ketika membuat atau dianggap berulang;
- Pihak Kedua menjadi insolvensi bila tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda, menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, maka pada saat mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyelesaian lain dari semua atau sebagian utang (atau sebagian atau seluruhnya atas kewajiban yang jatuh tempo), dengan tujuan untuk melakukan penjadwalan ulang atau melakukan moratorium dari kewajiban tersebut kepada krediturnya yang berpengaruh kepada utangnya;
- Apabila terjadi kesulitan atau adanya tuntutan dari pihak lain kepada pihak kedua terhadap aset Pihak Kedua maka tujuh hari dari adanya tuntutan tersebut Pihak Kedua harus mengembalikan uang Pihak Pertama;
- Atas jaminan sekarang atau masa depan atas setiap aset Pihak Kedua menjadi siap dieksekusi, kecuali atas pendapat Pihak Pertama acara tersebut tidak memiliki efek pada Pihak Kedua;
- Setiap langkah ataupun permohonan yang dilaksanakan oleh siapapun dari Pihak Kedua yang mengajukan (walaupun dilaksanakan secara tidak hati-hati) permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada likuidator, pengurus, atau siapapun yang mempunyai fungsi yang sama sebagai likuidator;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued)

- any representation or warranty made by the Second Party in this Agreement and/ or the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;
- The Second Party becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;
- Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Second Party and is not discharged or stayed within seven (7) days;
- Any present or future security on or over any part of the assets of the Second Party becomes enforceable, unless in the sole opinion of the First Party such event does not have any material adverse effect on the Second Party;
- Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the First Party, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Second Party or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Second Party;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

- Apabila jaminan yang merupakan bagian dari perjanjian ini tidak sesuai dengan perundang-undangan;
- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Perjanjian dan / atau dokumen perjanjian dari Pihak Kedua , (b) yang memiliki atau dapat memiliki dampak yang signifikan pada pihak kedua;
- Keputusan apapun untuk pembayaran uang dalam jumlah berapa pun atau akumulasinya mencapai US\$50,000.00 (Lima puluh US\$) atau setara telah diberikan kepada pihak lain oleh Pihak Kedua tidak sesuai kebutuhan;
- Setiap kejadian yang terjadi yang relevan berdasarkan hukum yurisdiksi, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amanmen, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengenalan atau hukum atau arahan Pihak Pertama menganggap itu tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan / atau keamanan jaminan;
- Setiap peristiwa terjadi atau keadaan yang timbul Pihak Pertama cukup menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Pihak Kedua tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari obigations berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Dokumen Jaminan;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).
- It is or wil become unlawful or illegal for the Second Party to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under Agreement and/or the Security Documents;
 - Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Second Party under the Agreement and/or Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Second Party;
 - Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$50,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Second Party;
 - Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this Clause 11.1;
 - If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the First Party shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or The Security Documents;
 - Any event occurs or circumstances arise which the First Party reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Second Party will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents;
 - If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

- Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;

c. Perjanjian Jual Beli Batubara - Entertrade FZE

Pada tanggal 10 Mei 2013 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Entertrade FZE No.GTB-ENT 2013-02. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 15 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 2.000.000 MT.

d. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$422.958 dan US\$220.685, iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd (Continued).

- If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the First Party any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

c. Coal Sales & Purchase Agreement - Entertrade FZE

May 10, 2013 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Entertrade FZE. No. GTB-ENT 2013-02. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual or consent. The selling price is \$.15 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 2,000,000 MT.

d. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of sellling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2014 and 2013 each amounting US\$422.958 and US\$220.685, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Stockholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi -
(Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21.000.000.000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2.171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Massicot Trading Ltd.

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1.067.478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	2014
Liabilitas	
Utang Berelasi -	
PT Garda Minerals	1,067,478
Jumlah	<u><u>1,067,478</u></u>

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
(Continued)**

a. The Nature of The Relations - (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Massicot Trading Ltd.

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment.

b. Transaction With Related Parties

	2013	Liabilities
Related Parties -		
PT Garda Minerals	2,171,665	
Total	<u><u>2,171,665</u></u>	

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

	2014	2013
Dewan Direksi		
Gaji & Tunjangan	147,531	293,330
Jumlah	<u><u>147,531</u></u>	<u><u>293,330</u></u>
Dewan Komisaris		
Gaji & Tunjangan	122,373	97,902
Jumlah	<u><u>122,373</u></u>	<u><u>97,902</u></u>

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

	2013	Board of Directors Salary & allowance Total
Board of Directors Salary & allowance Total		
	293,330	
	<u><u>293,330</u></u>	
Board of Salary & allowance Total		
	97,902	
	<u><u>97,902</u></u>	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	2014	2013	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000	Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(4,610,034)	(6,503,719)	Basic earning per share for the period (full amounts)
Jumlah	<u>(0.002)</u>	<u>(0.003)</u>	Total

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain account on financial statement for the year ended December 31, 2013 has been reclassified to conform with disclosure consolidated financial statement for the year December 31, 2014.

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Aset Lancar Uang Muka	42,500,000	(42,500,000)	-	Assets Current Assets Advances
Aset Tidak Lancar Pinjaman Investasi	-	42,500,000	42,500,000	Non - Current Assets Invesment Loan
Liabilitas Liabilitas Jangka Pendek Pinjaman Sementara - Pihak Berelasi	2,171,665	(2,171,665)	-	Liabilities Current Liabilities Temporary Loan - Related Party
Liabilitas Jangka Panjang Pinjaman Investasi	-	2,171,665	2,171,665	Non - Current Liabilities Investment Loan

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Direksi Perusahaan telah memantau, menganalisis kondisi pasar batubara dan menganalisa Biaya Manfaat produksi batubara saat ini, serta menghasilkan rekomendasi untuk melaksanakan aksi korporasi dengan menutup sementara produksi batubara PT Garda Tujuh Buana , Tbk. di Bunyu Site di Kalimantan Utara, Indonesia selama 3 (tiga) bulan dengan tujuan, untuk menghindari kerugian finansial lebih besar karena kondisi pasar batubara yang tidak menentu, disamping itu jika aksi korporasi dilakukan, maka diusulkan pula untuk memberhentikan sebagian besar karyawan, sehingga perusahaan fokus untuk menjual persediaan, memelihara peralatan pertambangan dan infrastruktur.

Berdasarkan alasan di atas, Direksi pada tanggal 10 Februari 2015 memutuskan untuk menangguhkan operasi pertambangan untuk jangka waktu tiga bulan terhitung sejak 10 Februari 2015.

Hal ini telah disampaikan dan dijelaskan secara menyeluruh oleh perusahaan kepada publik tanggal 4 Maret 2015 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Board of Directors of the Company have been monitoring and analyzing the condition of coal markets and Company have made Cost and Benefit Analysis regarding a material corporate action that recommend the Company to temporary shutdown of coal production ("Corporate Action") PT Garda Tujuh Buana, Tbk. at Bunyu Site in North Kalimantan, Indonesia for 3 (three) months with the intention to avoid bigger financial losses due to uncertain coal market conditions, it was proposed if this Corporate Action is taken, the Company would lay off majority of work force, focus on selling inventory, maintain mining equipment and infrastructure.

Based on the above reasoning, Board of Directors dated February 10, 2015 decided to suspend the mining operation for a period of three months from February 10, 2015.

Company on March 4, 2015, explained this to the public by way of public & thorough Indonesian Stock Exchange (IDX).

35. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 31, 2015.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/1-1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,699,307	750,069	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	3,502,259	4,418,118	Trade receivables
Persediaan	4,941,931	9,155,418	Inventories
Uang muka	360,607	134,559	Advances
Pajak dibayar di muka	687,734	133,194	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	512,967	555,824	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	11,704,804	15,147,182	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	27,400	8,750	Investment
Jaminan	1,437,234	1,226,081	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$22,862,266, dan US\$16,951,063)	21,311,763	24,771,044	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2014, and December 31, 2013 US\$22,862,266 and US\$16,951,063, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, masing-masing sebesar US\$6,015,867 dan US\$4,958,941)	4,050,400	4,815,388	Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2014, December 31, 2013 US\$6,015,867 and US\$4,958,941, respectively)
Pinjaman Investasi	42,500,000	42,500,000	Investment Loan
Jumlah aset tidak lancar	69,326,798	73,321,263	Total non-current assets
JUMLAH ASET	81,031,602	88,468,444	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/1-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			Trade Payables :
Pihak ketiga	2,684,205	1,327,982	Third Parties
Pinjaman Sementara :			Temporary LoanTemporary Loan :
Pihak Berelasi	-	-	Related Party
Utang pajak	46,252	722,008	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	3,094,957	4,557,132	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>5,825,414</u>	<u>6,607,122</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Sementara :			Temporary Loan:
Pihak Berelasi	1,067,478	2,171,665	Related Party
Liabilitas manfaat karyawan	288,210	272,462	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	571,150	1,451,946	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,674,029	4,770,278	Provision for Mine Rehabilitation
Jaminan Diterima	-	-	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas jangka Panjang	<u>6,600,867</u>	<u>8,666,351</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	12,426,280	15,273,472	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2014, 2013			Capital stock in 2014, 2013
Modal dasar 10.000.000.000			Authorized capital 10,000,000,000
lembar saham			Shares
Modal diempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
2.500.000.000 saham			2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)	42,584,347	49,088,207	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4,589,649)	(6,503,860)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas	<u>68,605,322</u>	<u>73,194,972</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>81,031,602</u>	<u>88,468,444</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Penjualan	29,813,602	28,211,599	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>33,068,444</u>	<u>26,600,606</u>	Cost of Good Sold
Laba Bruto	(3,254,842)	1,610,992	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	91,539	576,562	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	240,666	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	(2,725,330)	(6,836,805)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(15,102)</u>	<u>(7,383)</u>	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5,663,069)	(5,001,491)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	453,439	(652,962)	Current taxes
Tangguhan	<u>619,982</u>	<u>(306,746)</u>	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO	(4,589,649)	(5,961,199)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya	<u>-</u>	<u>(542,661)</u>	Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(4,589,649)</u>	<u>(6,503,860)</u>	OTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham	<u>(0.002)</u>	<u>(0.002)</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambah Modal Disetor /Additional Paid-In Capital	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ exchange difference due to translation of financial statements	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2013	27,805,583	2,805,041	(542,661)	49,088,207	79,156,171
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	542,661	(6,503,860)	(5,961,199)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	27,805,583	2,805,041	-	42,584,348	73,194,972
Laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	(4,589,649)	(4,589,649)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	27,805,583	2,805,041	-	37,994,698	68,605,323
					BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement

**PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDIA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	30,729,461	24,615,655	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	91,539	573,479	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(211,153)	(539,966)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25,073,889)	(96,369,895)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	(775,122)	(4,434,161)	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,760,836</u>	<u>(76,154,888)</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,415,475)	(5,141,143)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(291,936)	-	Payment to exploration and development expenses
Pinjaman Investasi	-	(42,500,000)	Investment Loan
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,707,411)</u>	<u>(47,641,143)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,104,187)</u>	<u>-</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	949,238	(123,796,031)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash on hand and in banks at the end of the period consist of:
Kas	17,682	15,482	Cash on hand
Bank	<u>1,681,625</u>	<u>734,587</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>1,699,307</u>	<u>750,069</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/1 Schedule

**Catatan Penjelasan
31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Explanation Notes
31 DECEMBER 2014**
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 14 perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2014, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

Disclosed in note 14, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expense for the financial year 2014, is calculated based on income statement with rupiah as the functional currency.

Dampak dari kondisi diatas terhadap perhitungan laba (rugi) kena pajak perusahaan induk adalah sebagai berikut :

The impact of these conditions on the calculation of net income (loss) is the parent company are as follows:

	2014	
	Disajikan (Rp)	Reported (US\$)
Penjualan	354.113.403.645	29.813.602
Beban Pokok Penjualan	365.219.134.561	33.068.444
LABA BRUTO	(11.105.730.916)	(3.254.842)
Pendapatan Lainnya	1.127.661.540	91.539
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(1.223.233.402)	240.666
Beban Umum Dan Administrasi	(33.340.336.000)	(2.725.330)
Beban Lain-lain	(358.698.436)	(15.102)
LABA SEBELUM PAJAK	(44.900.337.213)	(5.663.069)
PENGHASILAN		
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	480.376.200	453.439
Tangguhan	7.712.607.157	619.982
LABA (RUGI) NETO	(36.707.353.856)	(4.589.649)
Pendapatan Komprehensif	-	-
Lainnya	-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	(36.707.353.856)	(4.589.649)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		

Catatan :

*Pajak Kini dan Tangguhan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dalam mata uang fungsional rupiah.

**Current Tax and Deferred Tax calculated based on income statement in rupiah functional currency.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/2-1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014

ASET	ASSETS
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.798.557.173
Piutang usaha	39.967.338.725
Persediaan	70.706.474.521
Uang muka	6.473.544.353
Pajak dibayar di muka	2.448.667.070
Biaya dibayar di muka	4.806.841.394
Jumlah aset lancar	162.201.423.236
	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS
Investasi	309.414.040
Jaminan	14.880.007.155
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 224.194.613.054,- dan Rp 153.499.998.866,-)	185.331.781.697
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 57.450.624.883,- dan Rp 44.905.431.595,-)	33.790.793.307
Pinjaman Investasi	493.654.500.000
Jumlah aset tidak lancar	727.966.496.199
JUMLAH ASET	890.167.919.435

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral Part Of These Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 7/2-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :		<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	26.479.910.415	<i>Third Parties</i>
Pinjaman Sementara :		<i>Temporary Loan</i>
Pihak Berelasi	7.809.000.000	<i>Related Party</i>
Utang pajak	690.717.702	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	32.374.121.554	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	67.353.749.672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	3.585.333.752	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	7.105.100.118	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	51.207.425.512	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	61.897.859.382	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	129.251.609.054	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham tahun 2014 dan 2013, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham		<i>Capital stock in 2014 and 2013, Authorized capital 10,000,000,000 Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	250.000.000.000	<i>Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	25.220.125.110	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo Laba (Rugi)	522.403.539.127	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba Rugi Tahun Berjalan	(36.707.353.856)	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah Ekuitas	760.916.310.381	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	890.167.919.435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral
part Of These Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 7/2-2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :		Trade Payables :
Pihak ketiga	26,479,910,415	Third Parties
Pinjaman Sementara :		Temporary LoanTemporary Loan :
Pihak Berelasi	7,809,000,000	Related Party
Utang pajak	690,717,702	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	32,374,121,554	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	<hr/> 67,353,749,672	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	3,585,333,752	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	7,105,100,118	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	51,207,425,512	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas tidak lancar	<hr/> 61,897,859,382	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<hr/> 129,251,609,054	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham tahun 2014 dan 2013, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	250,000,000,000	Capital stock in 2014 and 2013, Authorized capital 10,000,000,000 Shares Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25,220,125,110	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)	522,403,539,127	Profit (Loss) Balance
Laba Rugi Tahun Berjalan	(36,707,353,856)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah Ekuitas	<hr/> 760,916,310,381	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<hr/> <hr/> 890,167,919,435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 7/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2014

Penjualan	354.113.403.645	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>365.219.134.561</u>	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Bruto	(11.105.730.916)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	1.127.661.540	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(1.223.233.402)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(33.340.336.000)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(358.698.436)</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(44.900.337.213)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	480.376.200	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	<u>7.712.607.157</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	(36.707.353.856)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	<u>-</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>(36.707.353.856)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham	<u>(15)</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
part Of These Financial Statement*